

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi guru pendidikan agama Islam dalam membiasakan siswa shalat berjamaah di SMA Islam Al-Ishlah Besuki, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Strategi guru pendidikan agama Islam dalam membiasakan siswa shalat berjamaah

- a. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik;
- b. Memilih sistem pendekatan dan metode belajar mengajar;
- c. Menetapkan norma-norma dan batasan minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan.

2. Implikasi guru pendidikan agama Islam

- a. Guru pendidikan agama Islam sebagai pembina
- b. Guru pendidikan agama Islam sebagai pemerhati tauladan
- c. Guru pendidikan agama Islam sebagai pemberi saksi
- d. Dari tiga implikasi tersebut berdampak positif terhadap pembiasaan siswa shalat berjamaah di SMA Islam Al-Ishlah Besuki Situbondo

3. Faktor penghambat dan pendukung strategi guru pendidikan agama Islam

1. Faktor Penghambat

- 1) Kurangnya pemahaman siswa terhadap pentingnya shalat berjamaah

- 2) Personil guru yang kurang mengontrol siswa
 - 3) Tindak lanjut pengawasan dari lingkungan keluarga masih kurang
2. Faktor Pendukung
- 1) Adanya kerja sama yang baik antara Kepala Sekolah dan guru pendidikan agama Islam
 - 2) Adanya tata tertib sekolah

B. Implikasi

Adapun implikasi penelitian sebagai upaya konstruksi terhadap permasalahan yang ada, yaitu :

1. Dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam di SMA Islam Al-Ishlah Besuki, yang terpenting adalah guru pendidikan agama Islam selalu berinteraksi dengan siswa. Guru harus meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih mendalam pada materi yang diajarkan. Semua ini akan tercapai apa bila guru pendidikan agama Islam sadar bahwa keberhasilan siswa terletak pada tangan guru.
2. Kedaan shalat berjamaah siswa SMA Islam Al-Ishlah Besuki akan lebih baik lagi apa bila didalam pelaksanaan tersebut guru turun langsung kelapangan untuk memberi himbauan dan memberikan praktek kepada siswa dalam pelaksanaan shalat berjamaah dimosholla. Tidak terlepas kepada seluruh dewan guru, untuk memberikan tauladan kepada siswa dalam melaksanakan shalat secara berjamaah.

C. Saran

1. Guru Pendidikan Agama Islam

Untuk guru pendidikan agama Islam harus mempunyai usaha secara maksimal bagaimana program shalat berjamaah siswa dapat ditingkatkan, dan bisa menambah dengan sholat dhuha secara berjamaah ataupun shalat ashar ketika pembelajaran sampai sore hari. Memperbanyak konsolidasi dengan pihak sekolah yang lain, seperti kepala sekolah, komite dan pengurus yayasan agar terpenuhi segala macam kebutuhan pembelajaran pendidikan agama Islam khususnya dalam meningkatkan pembiasaan shalat berjamaah.

2. Pembaca

Untuk pembaca ataupun peneliti selanjutnya, saran dari peneliti adalah apabila ada kesalahan yang tidak berkenan dalam penulisan, bahasa dan lain sebagainya, penulis berharap untuk memberikan kritik dan saran dalam penyempurnaan tesis ini. Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian yang lebih konkrit, mendalam dan akurat, supaya kemanfaatan pada tempat penelitian, masyarakat dan insan akademisi.